

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sugiyono (2016, hlm. 107) mengatakan “metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Jadi penelitian dengan menggunakan metode eksperimen ini mencari pengaruh dari perlakuan yang telah dilakukan.”

Berdasarkan keterangan tersebut, penelitian ini yang akan digunakan penulis untuk mengetahui hasil kemampuan peserta didik SMK Darul Ma’arif Pamanukan Kelas XI AK3 dalam pembelajaran menganalisis relevansi judul dengan dialog drama melalui metode *problem solving learning*. Sebelumnya penulis telah melakukan analisa mengenai pembelajaran isi dan kebahasaan drama yang dilaksanakan oleh guru Bahasa Indonesia SMK Darul Ma’arif Pamanukan. Dalam analisa tersebut penulis melihat masih banyak peserta didik yang nilainya berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Berikut penulis lampirkan penilaian tersebut dalam tabel.

Tabel 3.1
Penilaian Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Pembelajaran Isi
Drama

No.	Nomor Induk	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	17181002	ABDUL KHAFI	30		√
2.	17181003	ABUNDA	55		√
3.	17181009	ADUNG WAHYUDIN	40		√
4.	17181011	AHMAD NAERUDIN	40		√

5.	17181015	ALVI AYU ROZA	35		√
6.	17181018	APRIYADI	50		√
7.	17181019	ARI HARYANTO	70	√	
8.	17181027	BINTANG PUTRI NOVANTI	35		√
9.	17181029	DAFRILIALDO	20		√
10.	17181032	DHEA NISA HASNA	35		√
11.	17181033	DINI LINDAWATI	50		√
12.	17181037	EKA NUR RACHMAWATI	40		√
13.	17181043	FIKIH MOCH. ROZAK	35		√
14.	17181044	FITRIYANI	60		√
15.	17181045	FUJI WAHYU LESTARI	35		√
16.	17181046	HAFID ABDUL AZIS	45		√
17.	17181056	INDRI ANNISAH	25		√
18.	17181057	INTAN NUR ALANI	55		√
19.	17181058	INTAN PURNAMA SARI	40		√
20.	17181063	KAMILATUL ILMI K	60		√
21.	17181065	KRISNA MAULANA	45		√
22.	17181072	NANI KHODIJAH	40		√
23.	17181075	NITA KANIA	35		√
24.	17181078	NOVIA HADI SUWARNO	50		√
25.	17181080	NOVITASARI	20		√
26.	17181084	PEDIYAH	75	√	
27.	17181087	RACHMAWATI	45		√
28.	17181089	REGGITA DHEA	30		√
29.	17181093	RENI ST YANI	75	√	
30.	17181095	REVANI LUTFIANA P	60		√
31.	17181100	RIRIN HERLINA	55		√
32.	17181103	SAAD AZAM Z	40		√
33.	17181109	SILVIA DAMAYANTI	30		√
34.	17181112	SOLEHA ASIRUN	70	√	
35.	17181113	SOLUSI MAULANI	55		√

36.	17181115	SRIYANI	30		√
37.	17181121	TABRONI	20		√
38.	17181122	TIKA CAHYANI	45		√
39.	17181129	WINA SITI NURHAMIDAH	25		√
40.	17181130	WINDA OKTAFIANI V	20		√
41.	17181133	YUDA HAQIQI	35		√

Berdasarkan hasil penilaian di atas, dapat dilihat bahwa pembelajaran menganalisis isi drama masih menyisakan 37 dari 41 peserta didik yang tidak memenuhi KKM. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan materi yang sama namun menggunakan metode yang berbeda.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan atau bentuk kerangka pelaksanaan yang akan dilakukan dalam penelitian. Desain penelitian adalah semua proses penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian. Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalkan unsur kekeliruan. Desain penelitian terdiri dari berbagai macam, sehingga peneliti harus menyesuaikan dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, desain penelitian disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai.

Sugiyono (2016, hlm. 72) menjelaskan sebagai berikut.

“Desain penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian, hal ini penting karena desain penelitian merupakan strategi untuk mendapatkan yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian dan sebagai alat untuk mengontrol variabel yang berpengaruh dalam penelitian.”

Desain penelitian yang penulis gunakan adalah pretes dan pascates kelompok tunggal. Rancangan pretes dan pascates kelompok tunggal ini terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan. Di dalam rancangan ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan yang disebut pretes dan sesudah diberi perlakuan yang disebut pascates.

Sugiyono (2016, hlm. 111) menggambarkan desain prates dan pascates kelompok tunggal sebagai berikut.

$$\boxed{O_1 \quad X \quad O_2}$$

Keterangan :

O1 = nilai prates

X = Perlakuan untuk kelompok eksperimen

O2 = nilai pascates

Pada desain tersebut, penulis melakukan pengukuran awal pada objek yang diteliti dengan melaksanakan prates untuk mengukur variabel terikat. Kemudian penulis memberikan perlakuan dengan menggunakan metode *problem solving learning*. Setelah itu, penulis melakukan pengukuran akhir dengan melaksanakan pascates untuk mengetahui keefektifan metode *problem solving learning*. Dengan demikian dampak perlakuan ditentukan dengan cara membandingkan skor hasil prates dan pascates.

Dalam hal ini metode eksperimental Kuasi menghasilkan data berupa deskripsi serangkaian kegiatan pembelajaran sejak perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian “Pembelajaran Menganalisis Relevansi Judul dengan Dialog Drama Menggunakan Metode *Problem Solving Learning* Pada Siswa Kelas XI SMK Darul Ma`arif Pamanukan-Subang Tahun Pelajaran 2018/2019”.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau sering disebut populasi adalah sekumpulan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu. Sugiyono (2016, hlm. 80) mengatakan, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

a. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan sumber data. Artinya, sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala, atau objek. Adapun populasi dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan tujuan, populasinya adalah peserta didik kelas XI AK3 SMK Darul Maarif Pamanukan Tahun Pelajaran 2018-2019.
- 2) Berdasarkan sasaran, populasinya adalah materi membaca.
- 3) Berdasarkan komponen, populasinya adalah metode pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek dan objek penelitian yang akan diteliti oleh penulis. Kemudian dari hasil penelitian menjadi sumber data atau informasi yang didapatkan oleh penulis.

b. Sampel

Arikunto (2016, hlm, 174) mengungkapkan “bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu jenis sampel yaitu *purposive simple*, jenis *purposive sample* yaitu pengambilan sampel yang digunakan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas setara random atau daerah.

Berdasarkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan tujuan, sampelnya adalah kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan drama melalui metode *problem solving learning*.
- 2) berdasarkan sasaran, sampelnya adalah kemampuan peserta didik kelas XI AK3 SMK Darul Ma'arif Pamanukan dalam menganalisis isi dan kebahasaan drama yang menjadi sasaran penulis.
- 3) berdasarkan komponen, sampelnya adalah metode *problem solving learning*.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang mewakili sifat dan karakter yang sama, sehingga betul-betul mewakili populasinya.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dapat disebut dengan sampel. Sampel yaitu bagian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. Sugiyono (2016, hlm. 81) mengatakan “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”

Sampel merupakan bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada dalam populasi karena adanya keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi.

Sugiyono (2016, hlm. 117) menyatakan “karakteristik objek meliputi kebijakan, prosedur kerja, tata ruang kelas, lulusan yang dihasilkan, dan lain-lain.” Berdasarkan hal tersebut, objek dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Lokasi SMK Darul Ma'arif Pamanukan yang berada di Jl. Eyang Tirtapraja Barat No. 101, Kota Pamanukan-Subang. Pemilihan sekolah ini dikarenakan jarak yang cukup dekat dengan lokasi tempat tinggal penulis.
- b. Kurikulum yang berlaku adalah kurikulum 2013 yang berlaku secara nasional. Kurikulum ini sesuai dengan tujuan penelitian penulis, karena kompetensi dasar yang akan diteliti oleh penulis termuat dalam kurikulum tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, Objek atau lokasi penelitian yang penulis ambil adalah kegiatan Pembelajaran Menganalisis Relevansi Judul dengan Dialog menggunakan Metode *Problem Solving Learning* pada siswa kelas XI AK3 SMK Darul Ma'arif Pamanukan Subang Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang akurat dan baik. Sugiyono (2017, hlm. 224) mengatakan “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data”.

Teknik yang digunakan meliputi observasi, kajian dokumen, dan tes yang masing-masing diuraikan berikut ini.

a. Studi Pustaka

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata studi yaitu belajar atau penelitian, sedangkan pustaka yaitu buku. Jadi, dapat dikatakan bahwa studi pustaka adalah proses meneliti atau menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi yang bermanfaat. Penulis dapat mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun buku-buku yang penulis telaah yaitu, buku tentang pembelajaran, menganalisis, buku tentang struktur drama dan buku tentang metode pembelajaran *problem solving learning*.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung. Dalam hal ini pengamatan yang dilakukan adalah pengamatan terhadap sikap peserta didik pada saat pembelajaran. Pengamatan sikap ini termasuk pada penilaian proses. Penilaian proses ini mencakup penilaian sikap spiritual dan penilaian sikap sosial.

c. Uji coba

Uji coba merupakan pelaksanaan pengukuran dengan menggunakan instrumen yang sesuai dengan penelitian. Adapun hal yang akan diujicobakan adalah perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sedangkan pelaksanaan pembelajaran berupa kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Uji coba perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran ini akan dinilai oleh guru bahasa Indonesia pada saat pembelajaran berlangsung.

d. Tes

Tes adalah teknik pengukuran yang dilakukan secara tertulis maupun lisan untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Dalam penelitian ini, peserta didik diberikan tes tulis berupa pretes dan postes. Pretes merupakan tes awal yang dilakukan oleh peserta didik sebelum diberikan perlakuan oleh penulis, sedangkan postes merupakan tes akhir yang dilakukan oleh peserta didik setelah diberikan perlakuan oleh penulis dengan menggunakan metode *problem solving learning*.

Tes tersebut berupa menganalisis isi dan kebiasaan drama yang lebih memfokuskan relevansi judul dengan dialog drama yang dibaca.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diamati. Adapun instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian menganalisis mosi dalam debat: observasi, uji coba, dan tes. Instrumen penelitian bertujuan membantu penulis dalam mengumpulkan suatu data yang diperoleh populasi dan sampel yang telah ditentukan melalui metode penelitian.

Subana (2011, hlm. 127) mengatakan “Instrumen penelitian merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data, sebab instrumen merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti.” Dari penjelasan tersebut instrumen penelitian adalah alat yang membantu peneliti dalam pengumpulan dan pengolahan data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Instrumen sangat menunjang dalam penelitian. Data dapat dikumpulkan dan diolah melalui instrumen. Instrumen akan menghasilkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Arikunto (2013, hlm. 192) mengatakan “Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode.” dari paparan tersebut dapat dijelaskan bahwa instrumen adalah alat yang digunakan dalam penelitian. Alat penelitian menggunakan metode yang sesuai. Dengan instrumen, peneliti akan mengetahui keberhasilan dalam penelitian.

Sugiyono (2012, hlm. 102) mengatakan “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang diamati.” Dari penjelasan tersebut instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam mengukur variabel-variabel yang diteliti. Melalui instrumen, peneliti akan menghasilkan data yang diperlukan. Instrumen penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk dapat mengumpulkan dan mengolah data.

Dari ketiga paparan tersebut, instrumen penelitian sama-sama memiliki pengertian sebagai alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Instrumen penelitian sebagai alat untuk mengumpulkan dan mengolah data yang diperlukan. Oleh karena itu, instrumen penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian. Instrumen yang digunakan adalah observasi, uji coba, dan tes.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengukur variabel yang akan diteliti. Adapaun penilaian proses ini menggunakan lembar pengamatan sikap yang berpedoman pada rubrik penilaian sikap.

a. Observasi

Penilaian observasi dilakukan untuk mengetahui sikap dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang ditentukan dalam penilaian ini penulis hanya menggunakan empat aspek dalam penilaian sikap selama proses pembelajaran, yaitu sikap spiritual dan sikap sosial.

Berikut format observasi dalam bentuk penilaian sikap selama pembelajaran, khususnya pembelajaran menganalisis relevansi judul dengan drama melalui metode *problem solving learning* di kelas XI SMK Darul Ma'arif Pamanukan.

Tabel 3.2
Format Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Skor	Nilai Akhir
		A	B	C	D		
1.							
2.							
3.							
4.							
...							

Keterangan:

- A: Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu
- B: Melakukan aktivitas mengaji alquran sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan
- C: Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi
- D: Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan.

Tabel 3.3
Format Penilai Sikap Sosial

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai							Total	Nilai Akhir
		J	D	S	TJ	T	R	P		
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
6.										
7.										

Tabel 3.4
Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan.	1
Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan, tetapi masih sedikit belum ajeg/konsisten.	2
Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten.	3
Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten.	4

Pengamatan sikap tersebut disesuaikan dengan kompetensi Inti. Lembar pengamatan sikap tersebut dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Maka dari itu, pengamatan sikap merupakan penilaian proses. Rubrik penilaian

sikap digunakan sebagai acuan untuk melakukan penilaian terhadap pengamatan sikap.

b. Uji coba

Uji coba merupakan pelaksanaan pengukuran dengan menggunakan instrumen yang sesuai dengan penelitian. Adapun hal yang akan diujicobakan adalah perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sedangkan pelaksanaan pembelajaran berupa kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Uji coba perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran ini akan dinilai oleh guru bahasa Indonesia pada saat pembelajaran berlangsung. Adapun format penilaiannya sebagai berikut.

Tabel 3.5

Format Penilaian Perencanaan Pembelajaran Menganalisis Relevansi Judul dengan Dialog Drama Melalui Metode *Problem Solving Learning* Pada Siswa Kelas XI SMK Darul Ma'arif Pamanukan Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Aspek yang diamati	Nilai
A.	Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencaan Pelaksanaan Pembelajaran	
	1. Bahasa	
	a. Ejaan	
	b. Ketepatan dan keserasian bahasa	
	2. Kemampuan	
	a. Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	
	b. Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
	c. Kesesuain kompetensi dasar dengan indikator	
	d. Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran	
	e. Kesesuaian penilaian belajar	
	f. Media/alat peraga yang digunakan	

	g. Buku sumber yang digunakan	
--	-------------------------------	--

Tabel 3.6

Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Menganalisis Relevansi Judul dengan Dialog Drama Melalui Metode *Problem Solving Learning* Pada Siswa Kelas XI SMK Darul Ma'arif Pamanukan

B	Pelaksanaan	
	1. Kegiatan belajar mengajar	
	a. Kemampuan mengkodisikan kelas	
	b. Kesesuaian bahasa	
	c. Kejelasan suara	
	d. Kemampuan menerangkan	
	e. Kemampuan memberi contoh	
	f. Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	
	g. Penggunaan media atau alat pembelajaran	
	h. Pengelolaan kelas	
	i. Metode dan teknik belajar	
	2. Bahan pengajaran	
	a. Penguasaan materi	
	b. Pemberian contoh media pembelajaran	
	c. Ketetapan waktu	
	d. Kemampuan menutup pembelajaran	
	3. Penampilan	
	a. Kemampuan berhubungan dengan siswa	
	b. Stabilitas emosi	
	c. Pemahaman terhadap siswa	
	d. Kerapihan berpakaian	
	e. Kemampuan menggunakan unpan balik	
	4. Pelaksanaan prates dan pascates	
	a. Konsekuensi terhadap waktu	

	b. Keterbatasan pelaksanaan ites	
	Jumlah	
	Rata-rata Nilai Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran	

Tabel 3.7

Kriteria Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Skor	Nilai Mutu	Keterangan
3,5 – 4,0	A	Sangat Baik
2,5 – 3,4	B	Baik
1,5 – 2,4	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

Format penilaian tersebut adalah format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Format tersebut bertujuan untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menganalisis relevansi judul dengan dialog drama. Format ini akan menjadi acuan guru bahasa Indonesia dalam memberikan penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh penulis.

Penilaian perencanaan pembelajaran adalah penilaian perangkat pembelajaran yang telah disiapkan oleh penulis sebelum melaksanakan pembelajaran yang meliputi RPP, bahan ajar, media dan strategi pembelajaran. Penilaian pelaksanaan pembelajaran adalah penilaian yang dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, yang meliputi kegiatan penutup. Ketiga hal tersebut merupakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang ada dalam RPP. Kriteria perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran digunakan sebagai acuan untuk melakukan penilaian terhadap pengamatan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

c. Tes

Tes adalah teknik pengukuran yang dilakukan secara tertulis maupun lisan untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Dalam penelitian ini, peserta didik diberikan tes tulis berupa tes awal dan tes akhir. Tes tersebut berupa praktik yang

berkaitan dengan pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan drama. Adapun kisi-kisi untuk pelaksanaan tes sebagai berikut.

Tabel 3.8
Kisi-kisi Instrumen Penelitian untuk Tes

Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
3.19 Menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton	3.19.1. Menyebutkan Judul dialog yang dibaca. 3.19.2. Mengidentifikasi dialog para pelaku dalam teks drama yang sesuai dengan judul. 3.19.3. Mengidentifikasi kalimat yang sama namun tidak sesuai. 3.19.4. Menganalisis konteks dialog yang tidak relevan dengan judul dilihat dari aspek diksi. 3.19.5. Memperbaiki konteks dialog yang tidak relevan dengan judul berdasarkan hasil analisis diksi.	Tes Tulis	Skala Penilaian	Esai (prates dan pascates)

Format tersebut adalah kisi-kisi pertanyaan yang akan diberikan kepada peserta didik. Dalam format tersebut terdapat kompetensi dasar, indikator, teknik penilaian, bentuk penilaian, dan instrumen. Kisi-kisi ini bertujuan agar memudahkan penulis dalam memberikan tes kepada peserta didik. Dalam satu usaha penulis sebelum memberikan tes kepada peserta didik adalah membuat kisi-kisi terlebih dahulu.

E. Teknik Analisis Data

Berkaitan dengan teknik penelitian yang telah ditentukan, analisis yang digunakan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dan menjawab hipotesis. Perolehan nilai pretes dan postes dilakukan dalam beberapa tahapan.

Sugiyono (2016, hlm. 207) mengatakan bahwa “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.” Berdasarkan pendapat tersebut analisis data merupakan kegiatan mengolah seluruh data yang telah terkumpul. Dari pengolahan data tersebut akan diketahui keberhasilan dalam penelitian yang dilakukan. Maka dari itu, pengumpulan data dan analisis data saling berkaitan satu sama lain.

Selaras dengan pernyataan di atas, penulis menggunakan teknik analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Rancangan analisis data digunakan penulis sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran menganalisis relevansi judul dengan dialog drama melalui metode *problem solving learning*.

Rancangan analisis data digunakan penulis sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran menganalisis relevansi judul dengan dialog drama melalui metode *problem solving learning*. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui tujuan penulis, baik dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan pengajaran. Rancangan penilaian pembelajaran menganalisis relevansi judul dengan dialog drama dapat diketahui dari data hasil pretes dan pascates berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Penilaian Perencanaan Pembelajaran Menganalisis Relevansi Judul dengan Dialog drama Melalui Metode *Problem Solving Learning* di Kelas XI SMK Darul Ma'arif Pamanukan

Penilaian perencanaan pembelajaran adalah penilaian dari langkah-langkah yang direncanakan penulis sebelum melaksanakan pembelajaran. Penilaian dalam perencanaan tersebut memiliki aspek-aspek yang harus diperhitungkan hasilnya. Adapun aspek-aspek yang dinilai yaitu ejaan, ketepatan dan keserasian bahasa, kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar, kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran, kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator, kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran, penilaian proses dan hasil belajar, penetapan sumber/media pembelajaran, dan buku sumber yang digunakan. Hasil dari aspek-aspek tersebut dijumlahkan dalam rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Perencanaan} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 4}{\text{Skor Maksimal}}$$

Rumusan tersebut merupakan rumusan untuk menentukan hasil dari penilaian perencanaan dalam pembelajaran. Penilaian tersebut berdasarkan hasil dari nilai tiap aspek perencanaan. Skor dari perolehan seluruh aspek dibagi skor maksimal kemudian dikalikan empat.

2. Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Menganalisis Relevansi Judul dengan Dialog drama Melalui Metode *Problem Solving Learning* di Kelas XI SMK Darul Ma'arif Pamanukan

Penilaian pelaksanaan pembelajaran merupakan penilaian dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Aspek-aspek yang dinilai pada pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan belajar mengajar, penampilan, serta pelaksanaan prates dan pascates. Aspek tersebut dimasukkan ke dalam rumus, agar terlihat hasil keseluruhannya.

Nilai-nilai yang telah diperoleh tersebut digabungkan dan dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Pelaksanaan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

Rumus tersebut merupakan rumus untuk memperoleh hasil dari nilai pelaksanaan pembelajaran. Rumus tersebut sama halnya seperti rumus pada nilai perencanaan. Skor perolehan dari keseluruhan dibagikan skor total. Hasil dari pembagian dikalikan empat.

Nilai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang telah diperoleh diakumulasikan untuk mendapatkan nilai keseluruhan. Penghitungan untuk memperoleh nilai rata-rata dari nilai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Nilai Perencanaan} + \text{Nilai Pelaksanaan}}{2}$$

Nilai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dijumlahkan kemudian dibagi dua, maka akan diperoleh nilai rata-rata. Penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menganalisis relevansi judul dengan dialog drama melalui metode *problem solving learning* dilakukan oleh guru bidang studi Bahasa Indonesia SMK Darul Ma'arif Pamanukan.

Penilaian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan penulis, baik dalam kegiatan perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran.

3. Penilaian Sikap Observasi Analisis Penilaian Sikap Pembelajaran Menganalisis Relevansi Judul Dengan Dialog Drama melalui Metode *Problem Solving Learning* di Kelas XI SMK Darul Ma'arif Pamanukan

Dalam menentukan rumus terdapat skor perolehan siswa dan skor maksimal siswa. Skor tersebut dikalikan empat. Dari rumus tersebut akan ditemukan hasilnya. Adapun rumus dalam menentukan penilaian sikap sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka akan ditemukan hasil perolehan siswa mengenai penilaian sikap dalam pembelajaran yang dilaksanakan. Penilaian tersebut didapatkan berdasarkan penilaian pada saat pembelajaran berlangsung. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan nilai rata-rata sikap siswa secara keseluruhan sebagai berikut.

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

Jumlah nilai sikap setiap siswa dibagi jumlah siswa, maka akan diperoleh nilai rata-rata sikap siswa secara keseluruhan. Nilai rata-rata tersebut menjadi bahan pertimbangan penulis dalam menganalisis sikap setiap siswa.

4. Penilaian Pengetahuan (prates dan pascates)

Penilaian pengetahuan merupakan penilaian dari hasil prates dan pascates yang terdiri dari soal, skor soal, bobot soal, skor maksimal dan Kunci jawaban yang ditulis dengan tabel sebagai berikut.

Tabel 3.9
Penilaian Pengetahuan

No.	Soal	Skor (1-5)	Bobot (1-5)	Skor Maks.	Kunci Jawaban
1.	Sebutkan judul dialog diatas?	5	2	10	Terlampir di kunci jawaban
2.	Tuliskan dialog para pelaku/tokoh sesuai dengan judul yang kalian sebutkan!	5	4	20	Terlampir di kunci jawaban
3.	Tuliskan kalimat yang sama namun tidak sesuai dengan judul kalian!	5	4	20	Terlampir di kunci jawaban

4.	Tuliskan konteks dialog yang tidak cocok dengan judul dilihat dari diksi!	5	5	25	Terlampir di kunci jawaban
5.	Pebaikilah konteks dialog yang tidak cocok dengan judul berdasarkan analisis diksi kalian!	5	5	25	Terlampir di kunci jawaban
Total				100	

5. Penilaian Hasil Prates dan Pascates Pembelajaran Menganalisis Relevansi Judul dengan Dialog Drama Melalui Metode *Problem Solving Learning* di Kelas XI SMK Darul Ma'arif Pamanukan

Dalam menentukan rumusan hasil prates dan pascates terdapat skor perolehan dan jumlah skor. Skor tersebut dikalikan dengan standar nilai yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Adapun rumusan dalam menentukan hasil prates dan pascates sebagai berikut.

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan} \times \text{Standar Nilai (100)}}{\text{Skor Maksimal}}$$

Berdasarkan rumus tersebut dapat diketahui nilai prates dan pascates setiap siswa dalam pembelajaran. Nilai tersebut akan menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang dilaksanakan. Maka dari itu, hasil perolehan prates dan pascates sangatlah menentukan keberhasilan pembelajaran.

Dalam menentukan keberhasilan prates dan pascates, penulis menetapkan kriteria ketuntasan minimal (KKM), KKM adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh penulis, dan mengacu pada indikator. Penetapan KKM dalam pembelajaran menganalisis relevansi judul dengan dialog drama menggunakan skor dengan rincian sebagai berikut.

Kompleksitas: Tinggi=1, Sedang=2, Rendah=3.

Daya dukung: Tinggi=3, Sedang=2, Rendah=1.

Intake: Tinggi=3, Sedang=2, Rendah=1.

Siswa dikatakan tuntas apabila nilainya \geq nilai KKM, dan siswa dikatakan belum tuntas apabila nilainya $<$ nilai KKM. Nilai KKM ini berlaku untuk nilai pretes dan postes pembelajaran menganalisis relevansi judul dengan dialog drama di kelas XI AK 3 SMK Darul Ma'arif Pamanukan. Penulis menetapkan nilai KKM dalam pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan drama menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai KKM} = \frac{\text{Kompleksitas} + \text{Daya Dukung} + \text{Intake} \times 100}{\text{Skor Maksimal (9)}}$$

Selain menetapkan KKM, penulis juga menetapkan kategori penilaian untuk tes awal dan tes akhir pembelajaran drama. Adapun kategori penilaian tersebut sebagai berikut.

Kategori sangat baik = Skor: 91-100

Kategori baik = Skor: 81-90

Kategori cukup = Skor: 70-80

Kategori kurang = Skor: 50-69

Kategori sangat kurang = Skor: < 50

Berdasarkan kategori tersebut, penulis dapat mengategorikan setiap peserta didik berdasarkan hasil nilai tes pretes dan pascates. Melalui pengategorian tersebut, penulis dapat mengetahui kemampuan setiap peserta didik berdasarkan nilai yang mereka peroleh.

6. Pembuatan Tabel persiapan

a. Langkah 1: Membuat tabel persiapan

No.	Nama	Pre (X)	Pos (Y)	D (Y-X)	d ²
1.					
2.					
3.					
	Jumlah				
	Rata-rata				

b. Langkah II: mencari selisih dari tes awal tes akhir

$$\text{Mean pratas} \quad Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean pascates} \quad My = \frac{\sum fy}{N}$$

$$\text{Mean selisih} \quad M = \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N}$$

c. Langkah III: Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum x d^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

d. Langkah IV: Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari percobaan tes awal dan tes akhir

d : Gain (prates-pascates)

Xd : Deviasi dari masing-masing subjek

Xd² : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan sampel

d.b : Ditentukan dengan N-1

e. Langkah V: Melihat nilai pada tabel dengan signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = 1 - \frac{1}{2} \alpha (d.b)$$

kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = 1 - \frac{1}{2} \alpha (d.b)$$

f. Langkah VI: Menguji signifikansi Koefisien

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis diterima dan Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, hipotesis di tolak. Hasil penelitian prates (X) dan Pascates (Y) untuk pembelajaran menganalisis relevansi judul dengan dialog drama melalui metode *problem solving learning* pada peserta didik kelas XI AK3 SMK Darul Ma'arif Pamanukan dengan menggunakan tes. Pada kegiatan prates, penulis mengadakan pascates. Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan prates. Pascates ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah diberikan materi pembelajaran menganalisis relevansi judul dengan dialog drama melalui metode *problem solving learning*.

F. Posedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah untuk melaksanakan penelitian. Prosedur penelitian harus disusun secara sistematis agar penulis mudah dalam memperoleh data penelitian. Adapun langkah-langkah penelitian yang di tempuh penulis dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

- a. Studi pustaka : mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain studi pustaka penulis pun melakukan analisis silabus kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- b. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.
- c. Membuat proposal penelitian
- d. Melaksanakan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan observasi terhadap kelas yang dijadikan sampel penelitian.
- b. Mengumpulkan data dari proses observasi.
- c. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (prates) untuk mengukur kemampuan peserta didik.

- d. Melaksanakan proses belajar atau diskusi didalam kelas dengan menggunakan metode pembelajaran.
- e. Memberikan tes akhir (pascates) pada peserta didik tersebut setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan Penelitian

- a. Mengolah data prates atau hasil pembelajaran siswa sebelum diberikan perlakuan.
- b. Mengolah data pascates atau hasil pembelajaran siswa setelah diberikan perlakuan.
- c. Menarik kesimpulan.

Melalui persiapan penelitian yang telah dirancang, penelitian diharapkan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tahapan yang telah dirancang. Data yang diperoleh diharapkan sesuai dengan tujuan dan dapat diolah dengan tepat. Hipotesis yang diterapkan diharapkan dapat diterima.